



4.15%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 9 DEC 2024, 10:37 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL
0.11%

● CHANGED TEXT
4.03%

Report #24085425

8 13 16 23 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perkembangan teknologi pada masa sekarang ini sangatlah pesat. Hal tersebut berdampak pada penyebaran informasi yang sangat cepat. Penyebaran tersebut dapat terjadi dikarenakan media yang berkembang dengan cepat dan melakukan inovasi-inovasi agar dapat bersaing di era ini. Dunia pertelevisian yang memiliki tanggung jawab dalam penyebaran informasi juga harus berkembang agar dapat bersaing di masa sekarang ini. Media televisi bertugas untuk memproduksi sebuah program atau konten yang dapat memberikan informasi kepada khalayak. Menurut Baksin (2006), dalam Laksono (2019) berpendapat bahwa televisi sebagai media konvensional di Indonesia masih tetap eksis melawan gempuran media baru.. Menurut Sobur (2016) dalam Laksono (2019) berpendapat bahwa media televisi sebagai salah satu bentuk dari komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi dari seseorang atau sekelompok orang melalui alat pengirim (media) kepada para khalayak atau pasar. Media televisi merupakan salah satu prospek kerja yang dimiliki oleh program studi Ilmu Komunikasi. Praktikan sebagai mahasiswa program studi tersebut berpendapat bahwa produksi program televisi dapat menjadi jalur untuk mencapai kesuksesan dikarenakan Praktikan berbincang dengan mentor terkait dengan bidang kerja broadcast . Beririsan dengan program studi membuat Praktikan memiliki kemampuan dasar untuk dapat bekerja di bidang produksi

televisi yaitu pengetahuan terkait dengan proses produksi. Meskipun peminatan yang Praktikan ambil adalah Public Relation namun mata kuliah yang selama ini Praktikan pelajari banyak yang berhubungan dengan produksi konten.

15 Salah satu mata kuliah yang berhubungan dengan produksi media adalah Media Audio Visual. Televisi sebagai salah satu media yang memberikan hiburan dan informasi harus tetap memiliki inovasi agar dapat tetap bersaing. Salah satu inovasi yang dilakukan pada tempat Praktikan melakukan Kerja Profesi adalah mengunggah konten hasil produksi di dua platform, yaitu di media MNC Channels dan di kanal YouTube milik kanal Kids TV. Hal tersebut membuat konten yang sudah diproduksi memiliki peluang untuk mendapatkan engagement lebih besar. Melihat potensi yang dimiliki oleh media pertelevisian yang kian berkembang membuat Praktikan tertarik untuk dapat terjun langsung dan belajar lebih dalam mengenai bagaimana cara memproduksi sebuah program yang baik dan dapat memberikan hiburan serta informasi kepada khalayak banyak. Salah satu jalur yang Praktikan dapat lakukan untuk dapat terjun langsung ke dalam dunia kerja produksi pertelevisian adalah melalui mata kuliah Kerja Profesi. Mata kuliah tersebut merupakan kerja lapangan yang dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya agar dapat bersaing dalam dunia kerja yang semakin lama semakin ketat. Dengan bekal materi dan pengetahuan yang sudah Praktikan dapatkan selama perkuliahan membuat Praktikan ingin mengimplementasikan pengetahuan yang Praktikan dapatkan. Karena banyak hal yang dapat diperoleh dari dunia kerja, baik pengalaman maupun pengetahuan baru yang berdampak baik pada individu. Kerja Profesi pada Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan para mahasiswanya untuk magang atau kerja di suatu perusahaan selama tiga bulan dengan minimal jam kerja adalah 400 Jam. Sebelum dapat mengampu mata kuliah tersebut mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi syarat minimal yaitu lulus 100 SKS selama perkuliahan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa termasuk Praktikan dapat melakukan Kerja Profesi pasti sudah dibekali oleh Universitas

Pembangunan Jaya agar dapat bersaing di dunia kerja. Meskipun peminatan yang Praktikan pelajari adalah Public Relation Praktikan memiliki ketertarikan dalam bidang Broadcasting atau Penyiaran. Pada mata kuliah Media Audio Visual Praktikan bertugas untuk mempersiapkan mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Praktikan baru mengetahui bahwa hal tersebut merupakan bidang kerja dari Production Assistant (PA) pada saat Praktikan diterima di perusahaan MNC Channels sebagai Production Assistant. Praktikan memilih pekerjaan Production Assistant di MNC Channels dikarenakan pada awalnya Praktikan berpendapat bahwa pekerjaan tersebut berhubungan langsung dengan produksi oleh karena itu Praktikan tertarik untuk mendalaminya. Praktikan masuk ke dalam kanal Kids TV yang merupakan salah satu kanal yang dimiliki oleh MNC Channels. Kanal tersebut memproduksi sebuah program yang kids friendly atau ramah anak. Mulai dari konten mengenai pembuatan prakarya sampai dengan membuat makanan. PT. Media Nusantara Citra mengklaim bahwa perusahaannya merupakan yang terbaik sebagai media televisi di Asia Tenggara. Itu membuat Praktikan tertarik untuk dapat bekerja di perusahaan tersebut. Pekerjaan Production Assistant juga membuat Praktikan dapat memahami dan mendalami lebih jauh mengenai bagaimana cara kerja dalam sebuah perusahaan media penyiaran. Production Assistant memiliki peran yang penting dalam memproduksi sebuah program di dalam dunia industry penyiaran. Mereka merupakan pilar utama yang harus ada di dalam sebuah tim produksi. Karena tugas dari Production Assistant meliputi seluruh rangkaian produksi. Tanggung jawab dari seorang Production Assistant cukup besar oleh karena itu sangat dibutuhkan dalam proses produksi dunia penyiaran. Hal yang paling utama yang dibutuhkan dari seorang Production Assistant sebenarnya tidak begitu banyak karena dapat dipelajari secara langsung pada saat proses bekerja. Namun, hal yang dibutuhkan dan harus dimiliki jika ingin bekerja sebagai seorang Production Assistant adalah pemahaman mengenai alur produksi.

26 Mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pra produksi

meliputi membuat penjabaran mengenai apa saja hal dibutuhkan pada saat produksi seperti naskah, properti, posisi kamera, posisi pencahayaan, dan lain- lain, Produksi adalah saat dimana proses pembuatan sebuah konten atau program yang biasanya dipimpin oleh seorang Director agar dapat berjalan sesuai dengan penjabaran yang sudah dilakukan pada saat proses pra produksi. Pasca produksi adalah proses terakhir yang dilakukan sebelum sebuah program atau konten dapat disebarluaskan kepada khalayak. Proses tersebut meliputi editing hasil dari proses produksi. Namun, hasil dari editing tidak bisa langsung diunggah kepada khalayak atau audiens. Hasil dari editing harus di preview terlebih dahulu oleh Produser. Hal tersebut dikarenakan Produser memiliki tanggung jawab untuk memberikan konten atau program yang baik kepada khalayak. Jika hasil dari editing tersebut terdapat kesalahan maka pihak Produser akan meminta revisi kepada editor. Setelah semua sudah dicek dan dilihat oleh produser dan produser sudah setuju maka hasil materi tersebut sudah dapat ditayangkan kepada khalayak luas. Alasan Praktikan memilih bekerja sebagai Production Assistant pada MNC Channels di Kids TV adalah untuk memenuhi rasa penasaran dan ketertarikan Praktikan pada bidang penyiaran serta untuk mempelajari lebih dalam dan menambah pengetahuan dalam bidang tersebut. Harapan Praktikan sebagai Production Assistant di MNC Channel agar Praktikan dapat mengetahui bagaimana cara memproduksi konten yang baik agar kedepannya Praktikan dapat memproduksi sebuah konten yang layak dan berkualitas baik. 13 15 16 27 28 31 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 13 15 28 1 Maksud Kerja Profesi 1. Mendalami teknik penyiaran televisi. 2. Mempelajari perangkat dan kebutuhan untuk memproduksi sebuah konten televisi. 25 3. Memahami teknik pengambilan gambar pada agar menghasilkan konten yang baik. 27 1.2 2 Tujuan Kerja Profesi 1. Mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang berkaitan dengan penyiaran. 2. Mendapatkan ilmu yang berkaitan dengan teori dan materi yang sudah didapatkan selama perkuliahan. 3. Mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana cara memproduksi sebuah program atau konten dengan baik. 1.3 Tempat

untuk mencari perusahaan- perusahaan yang sedang membuka lowongan internship atau magang. Praktikan mengirimkan CV dan Portofolio kepada perusahaan yang membuka lowongan internship atau magang. Pada awal bulan Juli setelah Praktikan mengirimkan CV dan Portofolio ke beberapa perusahaan Praktikan mendapatkan undangan interview oleh MNC Channels dengan lowongan sebagai Production Assistant. Praktikan diterima oleh MNC Channels dan diminta untuk melengkapi dokumen agar dapat memulai magang. Kemudian, Praktikan memenuhi kebutuhan dokumen yang diperlukan perusahaan dan juga dokumen yang dibutuhkan oleh Prodi. Praktikan memulai kegiatan Kerja Profesi pada tanggal 8 Juli 2024 dengan durasi selama tiga bulan. Sesuai dengan perjanjian Praktikan selesai melakukan Kerja Profesi pada tanggal 27 September 2024. Pada bulan September Praktikan memulai untuk membuat Laporan Kerja Profesi dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing Kerja Profesi. Perencanaan yang Praktikan buat digunakan sebagai acuan bagi Praktikan dalam melaksanakan Kerja Profesi. Perencanaan ini Praktikan gunakan sebagai penanda waktu agar pelaksanaan Kerja Profesi Praktikan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut dikarenakan masa pelaksanaan Kerja Profesi memiliki kurun waktu yang dapat dikatakan cukup singkat. Oleh karena itu, Praktikan berusaha untuk melaksanakan Kerja Profesi sesuai dengan perencanaan agar sesuai dengan batasan waktu yang sudah ditentukan. **11** Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa ada satu atau dua hal yang tidak sesuai dengan perencanaan yang sudah Praktikan buat. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan kesalahan dari diri Praktikan pribadi atau ada faktor eksternal seperti kesulitan untuk mendapatkan cap dan tanda tangan perusahaan. Praktikan berharap agar pelaksanaan Kerja Profesi Praktikan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan sehingga tidak terjadinya kegagalan dalam pelaksanaan Kerja Profesi. **1 4 5 7 9 10 11 21** BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di MNC Channel sebagai Production Assistant. Peran Production Assistant (PA) dalam sebuah tim produksi sangatlah penting. Karena Production

Assistant bertanggung jawab langsung kepada para produser. Peran Production Assistant meliputi dari pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Production Assistant bertanggung jawab langsung terhadap seluruh proses untuk memproduksi sebuah program. **2** Production Assistant disebut juga PA. **1 2 3 8 20** Production Assistant adalah seorang yang paling sibuk karena banyak tugas yang dilakukan mulai dari praproduksi, produksi dan pascaproduksi. **1 2 3 6** Pekerjaannya mulai dari mempersiapkan / mencari / mencatat / mengumpulkan / mengkoordinasikan seluruh fasilitas produksi, studio, desain grafis, backdrop , stage , warbdobe , make up , kamera, audio, lighting , memperbanyak rundown , dan script , dan juga kadang terlibat dalam proses kreatif (Latief & Utud, 2015). Praktikan bekerja sebagai Production Assistant pada sebuah media pertelevisian yang memiliki nama yang cukup besar di Indonesia. Dengan bergabungnya kedalam dunia media, praktikan banyak belajar mengenai bagaimana sebuah media pertelevisian dapat memproduksi sebuah program dengan baik. Bekerja sebagai PA merupakan salah satu implementasi dari mata kuliah Media Audio Visual yang sudah praktikan ampu pada semester 3 perkuliahan. Yang dimana pada mata kuliah tersebut praktikan diharuskan untuk memproduksi sebuah Music Video untuk sebuah lagu. Hal tersebut praktikan terapkan pada saat praktikan melakukan Kerja Profesi saat ini. Karena secara tidak langsung praktikan memiliki tugas untuk mengatur mulai dari pra produksi, produksi, sampai pasca produksi. Praktikan bekerja di bawah naungan MNC Group lebih tepatnya di salah satu anak perusahaannya yaitu MNC Channels sebagai Production Assistant channel Kids TV. Kids TV merupakan salah satu channel yang dimiliki oleh MNC Channels yang berfokus untuk memberikan hiburan dan edukasi kepada anak- anak dengan rentang usia 7-12 tahun. 3.1.1 Production Assistant Praktikan yang menjabat sebagai Production Assistant di MNC Channels memiliki peranan yang sangat signifikan dalam mendukung proses produksi konten untuk MNC TV dan saluran YouTube. Posisi Production Assistant (PA) merupakan elemen kunci dalam industri media, di mana

individu ini bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada produser dan tim produksi dalam berbagai aspek operasional. Tugas-tugas yang diemban oleh PA meliputi koordinasi dengan anggota kru, pengaturan jadwal, serta memastikan bahwa semua kebutuhan produksi terpenuhi dengan optimal. John B. Thompson menyatakan bahwa produksi televisi modern sering kali melibatkan banyak orang dan langkah-langkah yang rumit (Thompson, 2016). Definisi Production Assistant dapat dipahami sebagai individu yang membantu tim produksi dalam melaksanakan berbagai tugas operasional (Ward & Hillier, 2017). Seorang PA diharuskan memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk berinteraksi dengan berbagai pihak, termasuk produser, sutradara, dan anggota tim lainnya. Interaksi ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua elemen produksi berjalan sesuai dengan rencana dan setiap permasalahan dapat diselesaikan dengan cepat. Dalam ranah industri media, peran Production Assistant (PA) memiliki dampak yang sangat penting karena mereka berada di garis depan dalam proses produksi. PA dituntut untuk siap menghadapi situasi mendesak dan mengambil keputusan secara cepat jika diperlukan. Selain itu, mereka juga perlu memiliki keterampilan analitis untuk mengevaluasi data dan statistik yang berkaitan dengan kinerja acara, sehingga dapat memberikan umpan balik yang tepat kepada tim produksi. Saluran televisi berfungsi sebagai platform penyiaran yang menyampaikan konten audiovisual kepada masyarakat melalui gelombang radio atau satelit. ¹⁴ Di Indonesia, stasiun televisi seperti MNC Channels menyediakan berbagai program yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan masyarakat. Saluran ini dikenal dengan tayangan yang menarik dan berkualitas tinggi, mencakup berita, hiburan, serta program-program khusus lainnya. Menurut John Corner, televisi modern tidak hanya berperan dalam menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai media hiburan yang sangat berpengaruh (Corner, 2014). Penggunaan teknologi mutakhir dalam industri pertelevisian saat ini telah memungkinkan transmisi gambar dan suara dengan kualitas yang lebih tinggi serta memberikan fleksibilitas dalam penyajian konten. Namun,

peningkatan ini juga membawa pada kompleksitas yang lebih besar dalam operasional produksi televisi. Oleh karena itu, peran PA menjadi semakin penting dalam menjaga sinergi tim produksi dan memastikan kelancaran proses. Platform YouTube kini telah menjadi salah satu saluran utama untuk distribusi konten audiovisual di era digital. Sebagai platform berbagi video terbesar di dunia, YouTube memberikan peluang bagi para kreator untuk menjangkau audiens secara global. Konten yang diproduksi oleh MNC Channels di YouTube tidak hanya mencakup tayangan ulang program televisi, tetapi juga menyajikan konten eksklusif yang dirancang khusus untuk platform tersebut. Strategi konten yang efektif di platform seperti YouTube memerlukan analisis pasar yang mendalam. David Gauntlet menyatakan bahwa konten yang berkualitas akan berhasil karena kemampuannya untuk beradaptasi dengan preferensi audiens (Gauntlet, 2020). Dalam hal ini, Production Assistant berperan penting dalam merumuskan ide konten yang sesuai dengan audiens target YouTube. Peran Production Assistant di MNC Channels juga sangat berpengaruh terhadap strategi pembuatan konten yang menarik dan relevan bagi pengguna YouTube. Ini terlihat dari cara mereka mengelola berbagai aktivitas mulai dari pra-produksi hingga pasca-produksi. Mereka bekerja sama dengan tim kreatif untuk memastikan bahwa setiap episode acara memberikan nilai tambah yang signifikan bagi penonton. Secara teknis, Production Assistant (PA) perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai jenis peralatan profesional yang digunakan dalam produksi televisi dan video daring. Keterampilan mereka dalam menggunakan perangkat lunak pengeditan dan aplikasi manajemen proyek sangat penting untuk mendukung kolaborasi tim. Dengan demikian, peran Production Assistant berkontribusi pada pencapaian tujuan program serta meningkatkan mutu tayangan yang disajikan kepada masyarakat. Dalam industri media yang modern dan dinamis, kemampuan untuk beradaptasi dan fleksibilitas menjadi faktor kunci untuk mencapai kesuksesan. Production Assistant harus mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan situasi

dan prioritas proyek yang terus berkembang. Mereka juga harus memiliki kemampuan untuk mengatur detail-detail kecil yang sering kali terabaikan namun sangat krusial dalam menjaga konsistensi kualitas produksi. Menurut Ward dan Hillier (2017), posisi Production Assistant (PA) tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana tugas sehari-hari, melainkan juga sebagai aktor yang berperan aktif dalam pengembangan strategi konten yang efektif (Ward & Hillier, 2017). Oleh karena itu, peran PA melampaui sekadar fungsi administratif dan turut serta dalam pengambilan keputusan strategis yang akan menentukan arah masa depan industri media. Secara keseluruhan, posisi Production Assistant di MNC Channels merupakan peran yang kompleks dan memerlukan keterampilan organisasi serta kreativitas yang tinggi. Dengan adanya dukungan dari PA, MNC Channels dapat terus menyajikan tayangan berkualitas tinggi yang memenuhi ekspektasi pemirsa, baik di televisi maupun di platform digital seperti YouTube.

5 Proses pembuatan program televisi terbagi menjadi tiga tahap utama: pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Masing-masing tahap memiliki fungsi yang krusial dalam menghasilkan konten televisi yang berkualitas tinggi. Dalam pembahasan ini, Praktikan akan mengkaji secara rinci setiap tahap tersebut, mencakup langkah-langkah yang terlibat, tantangan yang mungkin muncul, serta signifikansi setiap fase dalam keseluruhan proses produksi.

A. Pra-produksi Pra-produksi merupakan fase awal dalam proses pembuatan konten televisi. Fase ini mencakup berbagai persiapan yang diperlukan untuk memastikan kelancaran jalannya produksi. Beberapa elemen penting dalam pra-produksi antara lain: 1. Pengembangan Konsep Pengembangan konsep adalah langkah awal yang sangat penting. Pada fase ini, tim kreatif menciptakan ide dasar untuk program yang akan diproduksi. Menurut Sembiring et al. (2024), "Konsep yang solid adalah dasar dari setiap program televisi yang berhasil. . Proses ini biasanya melibatkan sesi brainstorming di mana setiap anggota tim memberikan kontribusi ide-ide mereka. 2. Penyusunan Naskah Setelah ide ditentukan, penulisan dan penyempurnaan naskah dilakukan. Naskah tersebut harus mencakup

dialog, deskripsi adegan, serta struktur cerita yang terorganisir dengan baik. Naskah yang berkualitas akan mempermudah proses produksi dan penyuntingan di masa mendatang (Hasan, 2023). Penyusunan naskah biasanya melibatkan beberapa kali revisi berdasarkan masukan dari sutradara dan produser.

3. Casting dan Lokasi Pemilihan aktor dan lokasi syuting merupakan aspek krusial dalam tahap pra-produksi. Tim casting bertanggung jawab untuk memilih aktor yang paling sesuai dengan karakter yang ada dalam naskah, sedangkan lokasi harus ditentukan sesuai dengan kebutuhan cerita. Proses casting sering kali melibatkan audisi, di mana para aktor menunjukkan kemampuan mereka dalam memerankan karakter tertentu (Patria, 2024).

4. Perencanaan Produksi Pada fase ini, jadwal produksi disusun dan anggaran ditetapkan. Semua komponen yang diperlukan untuk proses produksi, termasuk peralatan dan tim, direncanakan secara rinci untuk mencegah terjadinya masalah selama pelaksanaan produksi (Patria, 2024). Perencanaan yang efektif sangat krusial untuk memastikan bahwa proyek tetap berjalan sesuai rencana dan dalam batas anggaran yang telah ditentukan.

5. Persiapan Teknis Persiapan teknis mencakup pemilihan peralatan yang akan digunakan selama proses produksi, seperti kamera, mikrofon, dan sistem pencahayaan. Tim teknis harus memastikan bahwa semua peralatan berfungsi dengan optimal sebelum hari pengambilan gambar (Zettl, 2022).

6. Rehearsal Sebelum proses pengambilan gambar dimulai, umumnya dilakukan latihan atau rehearsal bagi para aktor dan tim produksi. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk memahami peran masing-masing serta cara pelaksanaan adegan.

B. Produksi

Produksi merupakan tahap di mana seluruh persiapan yang telah dilakukan sebelumnya diterapkan. Pada fase ini, proses pengambilan gambar dilaksanakan sesuai dengan naskah dan rencana yang telah disiapkan.

19 1. Proses Pengambilan Gambar Proses pengambilan gambar mencakup penggunaan kamera untuk merekam adegan sesuai dengan skenario yang telah ditentukan. Setiap pengambilan gambar perlu diperhatikan dengan cermat untuk menjamin kualitas visual yang optimal (Zettl, 2022). Pengambilan gambar umumnya

dilakukan dalam urutan tertentu berdasarkan jadwal yang telah direncanakan. 2. Koordinasi Tim Dalam tahap produksi, sutradara berkolaborasi dengan seluruh anggota tim untuk memastikan bahwa setiap aspek mulai dari pencahayaan hingga audio berfungsi dengan baik. Komunikasi yang efisien antara anggota tim sangat krusial untuk kelancaran proses produksi (Darwanto, 2023). 22 Sutradara memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan para aktor dan memastikan bahwa visi kreatif dapat terwujud.

3. Pencatatan Data Selama proses pengambilan gambar, penting untuk mencatat setiap shot yang diambil guna mempermudah tahap editing di kemudian hari. Data yang terkumpul ini memiliki nilai signifikan untuk memastikan bahwa semua materi yang diperlukan tersedia saat proses editing berlangsung (Sembiring, Irmawati, Sabir, & Tjahyadi, 2024). 10 Selain itu, catatan ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi potensi masalah atau kesalahan yang mungkin muncul selama pengambilan gambar. 4. Manajemen Waktu

Manajemen waktu memegang peranan krusial dalam fase produksi, karena keterlambatan dapat berakibat pada peningkatan biaya dan berbagai masalah lainnya. Produser perlu memastikan bahwa semua aktivitas berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan agar tidak mengganggu rencana keseluruhan (Patria, 2024). 5. Kualitas Visual dan Audio Dalam proses pengambilan gambar, fokus utama diarahkan pada kualitas visual dan audio. Tim teknis perlu bersiap untuk menangani berbagai masalah teknis yang mungkin timbul selama pelaksanaan kegiatan ini (Zettl, 2022). C. Pasca Produksi Pasca produksi merupakan tahap akhir dalam proses produksi televisi, di mana rekaman yang telah diambil disunting dan dipersiapkan untuk ditayangkan. 1. Penyuntingan Video Penyuntingan merupakan tahap di mana rekaman video disusun menjadi sebuah narasi yang terstruktur dan koheren. Proses ini tidak sekadar melibatkan pemotongan klip, tetapi juga menciptakan ritme dan emosi yang mendalam dalam cerita yang disampaikan (Zettl, 2022). Seorang editor menggunakan berbagai perangkat lunak penyuntingan untuk mengintegrasikan berbagai pengambilan gambar menjadi satu kesatuan yang harmonis. 2. Penyuntingan

Suara Di samping video, aspek audio juga mengalami proses penyuntingan untuk memastikan kualitas suara yang optimal. Hal ini mencakup penambahan musik latar dan efek suara yang mendukung alur cerita program (Hasan, 2023). Penyuntingan audio memiliki peranan yang sangat penting karena dapat meningkatkan keseluruhan pengalaman menonton. 3. Penambahan Efek Visual Dalam beberapa situasi, penambahan efek visual mungkin diperlukan untuk meningkatkan daya tarik visual dari program tersebut. Hal ini dapat mencakup penggunaan animasi atau grafik yang relevan dengan isi konten (Darwanto, 2023). 4. Finalisasi Konten Setelah semua elemen disunting, konten akhir siap untuk didistribusikan atau disiarkan. Proses finalisasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua aspek teknis telah diperiksa dengan teliti sebelum tayang (Darwanto, 2023). Tim pasca-produksi melakukan pemeriksaan akhir guna memastikan tidak ada kesalahan yang tersisa sebelum tayang. 5. Distribusi Setelah proses pengeditan dan pemeriksaan konten selesai, tahap selanjutnya adalah mendistribusikannya ke jaringan televisi atau platform streaming yang telah ditentukan dalam rencana pemasaran (Sembiring, Irmawati, Sabir, & Tjahyadi, 2024). Proses distribusi ini dapat melibatkan berbagai saluran komunikasi yang disesuaikan dengan audiens yang menjadi target. 6. Evaluasi Program Setelah penayangan perdana, dilakukan penilaian untuk mengukur reaksi penonton terhadap program tersebut. Masukan dari penonton dapat dimanfaatkan untuk perbaikan di masa mendatang (Hasan, 2023). Proses pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi adalah komponen yang saling terkait dalam industri televisi. Masing-masing tahap menghadapi tantangan unik, namun semuanya memiliki peranan yang krusial dalam mencapai keberhasilan proyek televisi secara keseluruhan. 3.2 Pelaksanaan Kerja 3.2.1 Pelaksanaan Kerja Production Assistant Production Assistant merupakan sebuah pilar utama yang sangat penting dalam sebuah proses produksi. Sebuah tim produksi disarankan untuk memiliki seseorang atau lebih yang bertugas sebagai Production Assistant. Seorang Production Assistant bertanggung jawab

langsung kepada produser. Tugas seorang produser jadi dipermudah dengan adanya Production Assistant. Kegiatan dan bidang kerja dari seorang Production Assistant dimulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada proses pra produksi tugas dari seorang Production Assistant meliputi pencarian ide, membuat breakdown property, melakukan peminjaman alat, membuat penyewaan alat, membuat carpool untuk kebutuhan shooting, dan mempersiapkan kebutuhan untuk shooting seperti gunting, solatip, kabel, dan lain-lain. Pada saat proses produksi tugas Praktikan sebagai Production Assistant adalah untuk membuat jalur kabel agar seluruh peralatan shooting dapat memiliki aliran listrik. Selain itu, Praktikan juga bertugas untuk memastikan bahwa peralatan shooting siap untuk digunakan. Praktikan bertugas untuk melakukan install set dan peralatan shooting sebelum proses produksi dimulai. Dimulai dari set bank, meja, alas meja, sampai dengan kebutuhan dekorasi. Praktikan juga harus memastikan bahwa kartu memori yang akan digunakan sudah siap pakai dan tidak memiliki file yang masih terdapat di dalam kartu memori sehingga tidak memenuhi dan mengganggu jalannya proses produksi. Selain itu, Praktikan juga bertugas untuk menjaga kondisi baterai agar tetap penuh agar kamera tidak tiba-tiba mati karena baterai habis. Oleh karena itu, Praktikan mempersiapkan cadangan baterai yang diisi hingga penuh dan selalu mengawasi kondisi baterai yang sudah terpasang di kamera agar tidak habis. Pada saat proses produksi Praktikan juga bertugas sebagai clapper dan menulis slate. Pada proses pasca produksi Praktikan memiliki tugas untuk memberikan hasil shooting kepada editor dan memberikan slate yang Praktikan buat pada saat proses produksi. Selain itu, Praktikan juga bertugas untuk mengawasi para editor agar melakukan editing sesuai dengan keinginan produser dan juga slate. Hasil materi yang sudah di edit oleh editor diberikan dahulu kepada produser agar produser dapat me review hasil editing. Jika sekiranya hasil editing dianggap belum layak tayang maka tugas Praktikan sebagai Production Assistant adalah melakukan

pencatatan bagian mana yang seharusnya direvisi dan kemudian diberikan kepada editor agar editor dapat meng edit bagian yang harus direvisi. Hasil yang sudah direvisi biasanya dilakukan preview terakhir oleh produser. Jika dari produser dirasa sudah layak tayang dan tidak terdapat revisi lagi maka tugas Praktikan adalah mengunggah ke server materi tersebut. Setelah Praktikan mengunggah ke server selanjutnya yang Praktikan lakukan adalah mengunggah Program and Metadata Verificator (PMV) agar dapat dilakukan Quality Checking oleh Channel Manager. Setelah sudah mengunggah PMV hal yang Praktikan selanjutnya adalah memperbaharui logbook yang digunakan sebagai pedoman untuk menentukan prakarya atau menu yang akan digunakan untuk shooting berikutnya. Berikut akan Praktikan rincikan mengenai pekerjaan yang Praktikan lakukan sebagai Production Assistant pada channel Kids TV: A. Praproduksi Praktikan bersama tim Creative melakukan brainstorm ide mengenai menu atau prakarya yang ingin dibuat serta mencari referensinya. Setelah menemukan referensi mengenai menu dan prakarya yang ingin dibuat, selanjutnya Praktikan membuat breakdown kebutuhan properti yang dibutuhkan untuk membuat menu atau prakarya tersebut. Selain itu, Praktikan juga membuat breakdown kebutuhan properti dekorasi bersama tim Art Director . Setelah membuat breakdown dan mendapatkan barang apa saja yang dibutuhkan Praktikan memesan carpool untuk belanja properti dan mengambil properti di Studio Mangga. Praktikan membuat request alat melalui email untuk kebutuhan shooting sesuai dengan arahan dari produser. Pada H-1 produksi, Praktikan bersama tim Creative berbelanja dan mengambil properti sesuai dengan breakdown yang sudah dibuat sebelumnya. Selain itu, hasil dari request alat yang sebelumnya Praktikan sudah buat dapat terlihat ala tapa saja yang dimiliki perusahaan dan dapat dipinjam. Jika alat yang dibutuhkan tidak dapat dipinjamkan oleh perusahaan maka akan dilakukan penyewaan. Alat-alat yang tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan disebut dengan BAMS. Praktikan melakukan penyewaan dengan mengirimkan email kepada pihak purchasing sesuai dengan

BAMS yang sebelumnya dikeluarkan. **18** Adapun rincian tugas Praktikan sebagai berikut:

1. Ide dan Penulisan Naskah Ide merupakan sebuah landasan sebelum produksi dapat dilakukan. Praktikan bersama tim Creative melakukan brainstorm ide dan mencari referensi untuk digunakan pada saat produksi. Praktikan berupaya untuk menyumbang ide agar proses produksi dapat terlaksanakan dengan baik. Seluruh proses diskusi ide untuk menentukan konten yang akan dibuat dilakukan oleh seluruh anggota tim. Praktikan memberikan ide dan masukan agar dapat didiskusikan Bersama dengan rekan-rekan Praktikan. Setelah melakukan rapat diskusi ide Praktikan bersama rekan creative dan PA lain mulai untuk menyusun naskah untuk proses pengambilan Voice Over dan membuat breakdown kebutuhan properti sesuai dengan konsep dan ide yang disetujui bersama sebelumnya. Biasanya Praktikan dan tim creative membagi tugas agar mempermudah dan mempercepat proses. Praktikan bertugas untuk membuat breakdown kebutuhan properti dan peralatan shooting sedangkan tim creative membuat naskah. Tetapi, Praktikan bersama rekan-rekan lainnya saling membantu satu sama lain. Salah satu contoh naskah yang Praktikan buat adalah pada program Kids Menu episode Karage Mantou yang dimana Praktikan membuat kebutuhan naskah untuk voice over untuk talent. Praktikan membuatnya bersama tim creative dibawah bimbingan produser.

Gambar 3.1 Rapat Brainstorm Ide dan Konsep

2. Perizinan, Logistik, dan Transportasi Praktikan sebagai Production Assistant membuat surat perizinan agar dapat terlaksananya proses produksi. Perizinan shooting yang Praktikan buat biasanya dibuat untuk satu bulan. Proses produksi yang dilakukan oleh Kids TV biasanya dilakukan sebanyak 5 kali dalam sebulan sehingga Praktikan biasanya diarahkan oleh produser untuk membuat surat perizinan shooting untuk sebulan. Surat perizinan yang Praktikan buat biasanya berdasarkan dari arahan produser agar meminimalisir kesalahan. Karena surat perizinan merupakan sebuah hal yang sangat krusial sebelum dapat berjalannya proses produksi. Dikarenakan di dalam surat perizinan tersebut berisikan pemberitahuan mengenai bagaimana

proses produksi yang akan dilakukan dan apa saja barang yang digunakan. Oleh karena itu, surat tersebut ditujukan kepada bagian Building Management karena bagian tersebut yang bertugas untuk memastikan bahwa penggunaan fasilitas sesuai dengan SOP perusahaan. Sebagai contoh Praktikan diminta oleh produser sekaligus mentor Praktikan untuk membuat surat perizinan di bulan Agustus. Surat perizinan yang Praktikan buat berisikan mengenai lokasi diadakannya shooting , alat dan bahan yang akan masuk ke dalam studio, dan proses shooting yang akan dilaksanakan. Carpool adalah sebuah fasilitas yang diberikan kepada para karyawan MNC Channels. Carpool itu sendiri merupakan sebutan untuk mengajukan kebutuhan transportasi. Praktikan membuat pengajuan untuk kebutuhan belanja properti shooting dan untuk mengantar alat keperluan shooting . Selain itu, Praktikan juga membuat carpool untuk kebutuhan pada hari shooting untuk kebutuhan antaran pulang malam untuk para produser. Selama Praktikan melakukan Kerja Profesi sebagai PA Praktikan selalu diminta untuk membuat carpool . Sebagai contoh pada saat shooting terakhir Praktikan sebelum Praktikan menyelesaikan Kerja Profesi Praktikan, Praktikan diminta untuk membuat carpool atau mengajukan akomodasi untuk keperluan shooting di BiCoffee Bintaro. Praktikan mengajukan akomodasi sebanyak 3 buah mobil yang dimana masing-masing diperuntukan untuk hal-hal tertentu. Seperti satu mobil untuk keperluan mengangkut penumpang, satu mobil digunakan untuk mengangkut alat shooting , dan satu mobil digunakan untuk keperluan mengangkut properti yang akan digunakan untuk shooting . Sebelum berjalannya proses produksi dibutuhkan properti yang akan digunakan sebagai bahan utama dan juga penghias set agar tampak menarik dan bagus di dalam kamera sehingga konten yang dihasilkan juga baik. Sebagai PA Praktikan bertugas untuk menemani tim creative dan tim art director untuk memenuhi kebutuhan properti sesuai dengan breakdown yang sudah dibuat sebelumnya. Karena PA bertanggung jawab pada keseluruhan proses untuk memproduksi sebuah konten. Sebagai contohnya Praktikan bersama rekan Praktikan yang lain

berbelanja di Lippo Mall Puri atau Fresh Market untuk mencari kebutuhan yang diperlukan untuk shooting . Barang yang dibeli disesuaikan dengan breakdown yang sudah dibuat. 3. Membuat Peminjaman Alat Kebutuhan Shooting Sebuah produksi konten atau program membutuhkan alat-alat untuk memproduksinya. Praktikan sebagai PA bertugas untuk memenuhi kebutuhan alat tersebut sesuai dengan arahan produser. Alat-alat yang Praktikan pinjam seperti kamera, tripod , dan lighting . Untuk jumlah dan jenisnya menyesuaikan dengan arahan produser karena produser yang mengetahui apa saja yang dibutuhkan dan apa yang tidak. Sebagai contohnya Praktikan membuat form untuk keperluan shooting episode spesial Halloween . Alat-alat yang Praktikan pinjam dan sewa meliputi kamera Canon sebanyak tiga buah, lighting Godox sebanyak 1 buah, lighting Dedolight sebanyak satu set, dan tripod untuk kamera. 4. Membuat Form Penyewaan Alat Setelah Praktikan membuat peminjaman alat kebutuhan shooting , biasanya beberapa alat tidak dapat disediakan oleh pihak logistik karena sudah dipinjam oleh channel lain. Oleh karena itu, agar proses produksi dapat tetap berjalan maka dilakukanlah penyewaan alat. Untuk penyewaan alat biasanya melalui perantara oleh pihak logistik dan disampaikan kepada pihak vendor. Form penyewaan alat tersebut disebut dengan BAMS. Setelah mengajukan penyewaan biasanya alat-alat yang disediakan oleh vendor akan di email kepada produser dan harus dicek ulang agar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. List yang terdapat di BAMS akan menjadi acuan untuk pengambilan alat di bagian logistic karena pihak logistic sebagai perantaranya. 5. Melakukan Pengecekan Alat Setelah sebelumnya melakukan peminjaman dan penyewaan alat kepada pihak logistic, tugas Praktikan selanjutnya adalah mengecek apakah alat yang disewa dan dipinjam berkualitas baik dan dapat dioperasikan pada saat proses produksi. Karena itu merupakan tanggung jawab Praktikan sebagai seorang PA untuk memastikan alat tersebut. Hal yang wajib Praktikan cek adalah lighting dan kamera karena itu merupakan hal yang krusial pada saat proses produksi. Jika



semua alat sudah Praktikan cek dan hasilnya adalah alat-alat tersebut dapat digunakan dengan baik maka selanjutnya adalah dibawa ke studio agar proses produksi dapat terlaksanakan. 6. Melakukan Install Set Praktikan sebagai PA bertugas untuk melakukan pemasangan atau install set untuk keperluan shooting produksi. Program yang diproduksi oleh Praktikan sebagai PA di channel Kids TV bernama Kids Menu dan I Can Do It. Selama Praktikan bekerja di MNC Channels pada awal proses produksi Praktikan melakukan pemasangan alat-alat shooting seperti kamera dan lighting yang sebelumnya Praktikan pinjam atau sewa dan mengambilnya di bagian logistik. 7. Mendekorasi Meja dan Set Shooting Pada saat proses produksi Praktikan bertanggung jawab untuk membantu rekan Praktikan di bagian Art Director untuk mendekorasi meja dan set shooting sesuai dengan tema yang sudah ditentukan sebelumnya. Bahan-bahan properti yang digunakan untuk mendekorasi meja dan set sudah disiapkan pada saat belanja sebelumnya. Breakdown kebutuhan properti untuk dekorasi yang dibuat sebelumnya dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan dekorasi sehingga mempermudah pekerjaan Praktikan dan rekan-rekan dalam proses dekorasi. Hal tersebut dikarenakan proses produksi memiliki keterbatasan waktu. 8. Membuat Jalur Kelistrikan Proses produksi memerlukan listrik untuk dapat berjalan dengan baik. Karena alat-alat yang digunakan membutuhkan kelistrikan untuk dapat dioperasikan. Terkadang pada saat proses produksi diperlukan alat untuk membuat makanan atau membuat prakarya yang menggunakan listrik seperti lem tembak, lampu hias, dan lain-lain. Karena di studio tempat produksi cukup luas sehingga perlu dibuatkan jalur kelistrikan agar mendekati dengan set shooting . 9. Menghubungi Crew yang Bertugas Tugas seorang PA meliputi segala hal dimulai dari pra produksi sampai dengan pasca produksi. Menghubungkan crew yang bertugas juga merupakan salah satu tugas Praktikan sebagai seorang PA. Agar proses shooting dapat berjalan dengan lancar diperlukan crew untuk membantu dan memenuhi kebutuhan. Praktikan menghubungkan camera person dan lightingman sesuai dengan arahan dari

produser. Biasanya crew yang dihubungi sebanyak 4 orang, yaitu 3 orang camera person dan 1 orang lightingman . Memproduksi konten program I Can Do It dan Kids Menu memiliki perbedaan pada posisi kamera dan dekorasi meja. Pada saat produksi konten I Can Do It diperlukan kamera slider di bagian kanan set untuk mengambil detail gambar. Sedangkan pada saat produksi konten Kids Menu posisi kamera hanya berada di bagian kiri set dan tidak menggunakan kamera slider.

B. Produksi Pada saat proses produksi Praktikan bertugas untuk menjaga dan mengawasi jalannya produksi. Dimulai dari melakukan install alat dan set shooting . Praktikan memasang kamera dan juga memposisikan lighting agar proses produksi dapat terlaksanakan dengan baik. Praktikan juga harus memastikan bahwa kartu memori yang akan digunakan sudah kosong atau tidak memiliki file agar tidak penuh pada saat proses produksi. Praktikan juga harus memastikan bahwa baterai kamera harus dalam kondisi baik dan penuh untuk digunakan. Cadangan baterai harus dalam kondisi penuh untuk jaga-jaga baterai yang terdapat di dalam kamera habis. Pada proses produksi Praktikan juga bertugas sebagai clapper dan menuliskan slate pada proses shooting . Praktikan juga diharuskan untuk standby jaga-jaga jika produser atau director membutuhkan sesuatu. Setelah proses produksi selesai Praktikan bertugas untuk meng uninstall alat shooting dan set shooting . Alat-alat shooting yang sebelumnya digunakan harus Praktikan kembalikan ke bagian Logistik. Untuk properti yang digunakan harus dikembalikan ke Studio Mangga. 18

Adapun rincian tugas Praktikan sebagai berikut: 1. Mengawasi Proses Shooting Berlangsung Pada saat proses produksi PA memiliki kewajiban untuk mengawasi jalannya proses produksi. Mulai dari mengecek secara berkala kondisi baterai kamera sampai dengan mempersiapkan properti yang dibutuhkan pada saat proses produksi. Kondisi baterai kamera sangatlah krusial pada saat proses shooting karena jika kamera mati pada saat proses shooting berjalan dapat mengganggu keseluruhan prosesnya. Praktikan pada saat proses shooting harus tetap fokus sehingga tidak terjadi

hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu, pada saat proses shooting berjalan Praktikan tetap berada di dekat produser dan director karena sewaktu-waktu takut diperlukan sesuatu. Selama Praktikan bekerja di MNC Channels Praktikan sudah melalui kurang lebih 10 kali proses shooting . Shooting Praktikan pertama kali pada saat proses produksi konten untuk episode Spesial 17 Agustus. Itu pertama kalinya Praktikan terlibat langsung proses shooting . Proses shooting tersebut berlangsung selama kurang lebih 16 jam karena episode tersebut merupakan episode spesial sehingga diharuskan menghasilkan konten yang bagus dan tidak terdapat kesalahan. Gambar 3.2 Proses Shooting Sumber : Dokumen Pribadi Program yang diproduksi oleh channel Praktikan bernama Kids Menu dan I Can Do It. Untuk program Kids Menu memiliki fokus untuk memberikan edukasi dan hiburan bagi anak-anak dan juga tutorial untuk membuat sebuah menu makanan. Pada saat proses shooting Kids Menu berlangsung Praktikan membantu camera person untuk memenuhi apa yang diperlukan. Karena camera person harus tetap fokus melakukan pengambilan gambar. Biasanya yang memberikan arahan kepada camera person adalah salah satu produser pada channel Praktikan. Pada proses pengambilan gambar produser meminta 3 buah kamera untuk mengambil gambar dari berbagai posisi. Pada saat proses shooting tugas Praktikan sebagai PA juga melakukan pencatatan data. Pencatatan data yang dimaksud biasanya disebut dengan slate . Slate berisikan nama adegan, jumlah take , dan kamera mana yang digunakan. Oleh karena itu, Praktikan sebagai PA harus tetap fokus karena harus mencatat data tersebut sesuai dengan proses shooting. Untuk nama adegan biasanya diberitahu oleh produser yang sedang menjadi director pada shooting tersebut. Selain itu, Praktikan sebagai PA pada proses shooting juga bertugas sebagai clapper . Clapper merupakan pedoman untuk mengisi slate . Isi pada slate harus sesuai dengan isi pada clapper. Slate dan clapper merupakan pedoman bagi para editor untuk melakukan editing . Karena editor tidak hadir pada saat proses shooting maka clapper dan slate lah

yang dijadikan acuannya. Selama bekerja sebagai PA Praktikan terlibat dalam 2 kali episode special. Yang pertama adalah Spesial 17 Agustus dan yang kedua adalah Spesial Halloween . Untuk shooting episode Spesial Halloween itu pertama kalinya Praktikan melakukan shooting di luar studio. Biasanya proses shooting dilaksanakan di Studio 6 MNC, namun kali ini dilakukan di BiCoffee Bintaro. Proses yang dilakukan untuk prosesi shooting di luar studio hampir sama dengan biasanya, namun yang membedakan adalah footage yang diambil cukup beragam yang memberikan tampak samping dari talent . Biasanya talent hanya diambil bagian tangannya saja karena pada channel Kids TV diperlukan fokus pada saat pembuatan makanan ataupun prakarya sehingga yang diambil gambarnya hanya tangannya saja atau hand talent. Namun, pada saat shooting di BiCoffee Bintaro diambil gambar yang menampilkan bagian samping dan depan dari talent. Ini baru pertama kali Praktikan lakukan selama Praktikan bekerja sebagai PA di Kids TV. Gambar 3.3

Proses Shooting Halloween Sumber : Dokumen Pribadi C. Pascaproduksi

Setelah proses produksi proses selanjutnya adalah pasca produksi. Tugas Praktikan pada proses ini adalah untuk memberikan hasil shooting kepada editor agar editor dapat melakukan editing . Namun, sebelum materi diberikan kepada editor Praktikan harus melakukan foldering materi dan memisahkannya ke dalam berbagai folder sesuai dengan slate . Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan editor untuk memilih materi yang bagus dan dapat digunakan. Setelah Praktikan sudah melakukan foldering hasil dari foldering tersebut yang kemudian diberikan kepada editor . Pada foldering tersebut Praktikan memisahkan hasil dari seluruh kamera. Setelah Praktikan memberikan materi hasil shooting Praktikan untuk tetap mengawasi editor agar melakukan editing sesuai dengan slate yang diberikan dan keinginan dari produser. Jika editor sudah melakukan editing hasil editing tersebut Praktikan berikan kepada Produser untuk dilakukan preview dan melihat apa yang kurang layak untuk tayang. Jika hasil editing memiliki revisi maka tugas Praktikan adalah untuk

melakukan notulensi apa saja yang harus direvisi oleh editor dan memberikan notulensi tersebut kepada editor . Setelah itu jika editor sudah selesai melakukan revisi maka tugas Praktikan selanjutnya adalah memberikan hasil tersebut kepada produser agar dapat dilakukan preview terakhir. Jika produser merasa bahwa materi tersebut sudah layak untuk tayang maka tugas Praktikan selanjutnya adalah mengunggah materi tersebut ke server. Kemudian Praktikan mengunggah PMV agar dapat dilakukan Quality Checking oleh Channel Manager. Setelah itu, Praktikan memperbaharui logbook agar menjadi acuan produksi selanjutnya. **18** Adapun rincian tugas Praktikan sebagai berikut: 1. Melakukan Foldering Setelah proses shooting selesai tugas Praktikan yang pertama adalah melakukan foldering materi hasil shooting tersebut. Yang dimaksud dengan foldering adalah merapihkan materi hasil shooting ke dalam beberapa folder yang semula berada di kartu memori dipindahkan ke dalam harddisk . Biasanya materi dipisahkan sesuai dengan slate . Materi yang dipisahkan disatukan sesuai dengan adegan-adegan yang dilakukan. Fungsi dari foldering tersebut adalah untuk memastikan bahwa seluruh adegan yang terdapat di dalam slate terdapat juga hasil gambarnya. Karena jika ada ketidaksesuaian itu akan membuat editor bingung dan kesulitan. Selain itu, jika tidak terdapat materi yang berada di dalam slate dapat dikoordinasikan langsung dengan produser agar dapat mencari solusinya bersama-sama. Selama Praktikan bekerja sebagai PA Praktikan bersyukur hal tersebut tidak pernah Praktikan alami. Itu semua berkat camera person yang tetap fokus selama proses shooting berlangsung. 2. Memberikan Hasil Foldering Kepada Editor Setelah proses foldering selesai hal selanjutnya yang Praktikan lakukan adalah memberikan hasil foldering tersebut kepada editor. Praktikan juga bertugas untuk memberikan brief kepada editor hasil yang diinginkan oleh produser. Praktikan juga bertugas untuk membantu editor jika ada hal-hal yang diperlukan seperti mencari sound effect atau mencari gambar pendukung agar melengkapi hasil editing . 3. Melakukan Preview Editing Sebelum hasil dari

editing diberikan kepada produser Praktikan sebagai PA bertugas untuk melakukan preview yang pertama kali. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa hasilnya sudah sesuai brief dan tidak terdapat kesalahan seperti kualitas suara yang kurang baik atau gambar-gambar yang buram. Praktikan juga memastikan bahwa efek-efek yang digunakan sudah sesuai dengan keinginan dari produser. Jika terdapat gambar yang buram atau kurangnya efek yang digunakan Praktikan memberitahu kepada editor untuk melakukan revisi. Karena sebagai orang yang pertama melakukan preview Praktikan bertugas untuk memastikan kualitas dari konten yang sudah diproduksi.

4. Memberikan Revisi yang Diberikan Oleh Produser Kepada Editor Setelah Praktikan sudah melakukan preview pertama dan dirasa hasil sudah sesuai maka selanjutnya adalah memberikan hasil editing tersebut kepada produser untuk dilakukan preview kembali. Hal tersebut berguna untuk memastikan bahwa hasil editing sudah layak untuk ditayangkan atau belum. Jika dirasa masih ada hal yang kurang bagi produser maka tugas Praktikan melakukan pencatatan revisi yang harus dilakukan oleh editor. Setelah melakukan pencatatan sesuai dengan arahan produser kemudian Praktikan berikan catatan tersebut kepada editor untuk dilakukan revisi.

5. Mengunggah Tayangan ke Server Setelah hasil editing tersebut dirasa sudah layak oleh para produser maka selanjutnya adalah mengunggah materi tersebut ke server. Hal itu bertujuan untuk memastikan bahwa materi tersebut ditayangkan di channel MNC+. Setelah Praktikan mengunggah Praktikan diwajibkan untuk mendokumentasikan proses pengunggahan kemudian dikirim ke produser sebagai bukti bahwa konten dari Kids TV sudah diunggah ke dalam server.

6. Mengunggah Program and Metadata Verificator (PMV) PMV merupakan sebuah program yang bertujuan untuk memberikan laporan kepada bagian Channel Manager bahwa materi sudah diunggah ke dalam server. Hal tersebut berguna untuk memberitahu bahwa konten sudah siap untuk ditayangkan.

7. Melakukan Pembaharuan Dalam Logbook Logbook merupakan panduan untuk membuat makanan atau prakarya selanjutnya. Logbook itu sendiri berisikan tentang makanan-

makanan atau prakarya apa saja yang sebelumnya sudah pernah dibuat sehingga tidak terjadi pengulangan. Praktikan bertugas untuk memastikan bahwa logbook harus selalu yang terbaru sehingga meminimalisir terjadinya kesamaan makanan ataupun prakarya. Tugas Praktikan sebagai seorang PA bisa dibilang cukup rumit dan memiliki banyak tanggung jawab. Secara tidak langsung Praktikan berkewajiban dalam seluruh proses dimulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Praktikan juga melakukan tugas yang sebenarnya kewajiban dari bagian lain seperti menulis naskah yang merupakan tanggung jawab dari tim creative dan melakukan dekorasi yang seharusnya kewajiban dari tim art director . 8. Menghubungi dan Menemani Talent Voice Over Dikarenakan konten yang diproduksi oleh Kids TV menggunakan hand talent pada saat pengambilan gambar dibutuhkan talent sebagai pengisi suara sesuai dengan naskah yang sudah dibuat sebelumnya. Praktikan bertugas untuk menghubungi talent tersebut untuk melakukan pengisian suara. Biasanya pengambilan pengisi suara dilaksanakan setiap hari Kamis. Oleh karena itu, Praktikan setiap hari Kamis bertugas untuk menemani dan melakukan brief kepada talent pengisi suara agar sesuai dengan naskah yang sudah dibuat.

3.2.2 Tugas Tambahan

3.2.2.1 Talent untuk Divisi Promo Media Sosial Selain menjadi Production Assistant

Praktikan juga menjadi talent untuk tim promo media sosial yang dimiliki oleh MNC Channels. Praktikan menjadi talent untuk tim media sosial Muslim TV, MNC Entertainment, dan juga Kids TV. Praktikan diminta oleh Ivan Bryan dan Bintang Putri selaku rekan magang yang bertugas untuk mengelola akun media sosial dari channel tersebut. Praktikan melakukan sesuai dengan brief yang diberikan oleh rekan Praktikan agar sesuai dengan channel yang bersangkutan. Praktikan sebagai talent diminta untuk tampil di depan kamera dan berlaga sesuai dengan brief yang diberikan oleh rekan Praktikan. Konten yang dibuat oleh Praktikan berisikan tentang tren-tren terkini yang sudah direncanakan oleh para pengelola. Praktikan sebenarnya sudah beberapa kali berperan sebagai talent , namun tidak pada saat pelaksanaan

Kerja Profesi melainkan pada saat perkuliahan. Tim promo media sosial itu sendiri sebenarnya yang mengelola konten untuk ditayangkan di media sosial channel . Bertujuan untuk meningkatkan engagement agar penonton tertarik untuk menyaksikan channel tersebut. 3.2.2.2 Pengambilan Dokumentasi untuk Tim Promo Media Sosial Pada saat awal Praktikan sebagai Production Assistant Praktikan tidak memiliki tugas untuk mendokumentasikan proses produksi, namun setelah produser rapat dengan Executive Procucer channel Kids TV diminta untuk mendokumentasikan proses produksi untuk diberikan kepada tim promo media sosial Kids TV. Praktikan bertugas untuk mendokumentasikan proses produksi dan apa yang terjadi di balik layar pada saat produksi. Pada saat itu tim promo media sosial mengalami kekurangan sumber daya manusia sehingga dibantu oleh tim produksi channel itu sendiri. Pengambilan gambar yang Praktikan lakukan juga sesuai dengan brief yang diberikan oleh tim promo media sosial karena pada dasarnya untuk kebutuhan media sosial merupakan tanggung jawab dari tim promo media sosial. Mereka berkewajiban untuk memberikan konten yang menarik namun tetap sesuai dengan channel itu sendiri. 3.2.2.3 Editing Video Tugas Praktikan sebagai seorang Production Assistant sebenarnya tidak meliputi editing video . Tugas ini Praktikan lakukan pada saat editor tidak dapat hadir untuk melakukan revisi. Praktikan melakukan revisi sesuai dengan catatan yang sebelumnya Praktikan sudah buat dan sesuai dengan arahan produser. Hal ini Praktikan lakukan dikarenakan terkadang editor dari Kids TV berhalangan untuk hadir dan dapat mengganggu jalannya proses pasca produksi. Oleh karena itu, Praktikan yang melakukan editing revisi agar proses dapat tetap berjalan dengan baik. 4 5 9 12 3.3 Kendala Yang Dihadapi Dalam melaksanakan Kerja Profesi sebagai Production Assistant di channel Kids TV MNC Channel Praktikan menemukan beberapa kendala yang Praktikan alami secara langsung. 7 Hal tersebut dapat terjadi dari faktor internal maupun eksternal. Berikut adalah beberapa kendala yang Praktikan hadapi selama proses Kerja Profesi: 1. Keterlambatan Proses Shooting

Selama Praktikan melakukan Kerja Profesi sebagai PA kendala yang sering Praktikan alami adalah sering terjadinya keterlambatan. Hal tersebut sangat mengganggu seluruh proses produksi. Dimulai dari keterlambatan datangnya kendaraan untuk mengangkut properti dan alat shooting , camera person dating terlambat ke lokasi shooting , dan keterlambatan pemberitahuan alat-alat apa saja yang tidak tersedia oleh pihak logistik. Hal-hal tersebut sangatlah krusial dan jika terjadi secara terus menerus dapat menimbulkan kegagalan dalam proses produksi. 2. Komunikasi yang Kurang Baik Antara Tim Kendala selanjutnya yang Praktikan alami adalah komunikasi yang kurang baik antara tim. Terkadang keinginan dari produser disalahartikan oleh editor hal tersebut yang menyebabkan terjadinya banyak revisi. Oleh karena itu, editor terkadang kurang memahami keinginan dari produser. 3. Permasalahan Teknis Alat Sebelum proses shooting dilaksanakan Praktikan bertugas untuk memastikan bahwa alat-alat keperluan shooting dapat beroperasi dengan baik. Namun, terkadang alat-alat yang disediakan pada saat diperiksa oleh Praktikan di logistic dapat beroperasi tetapi pada saat proses shooting tidak dapat beroperasi dengan baik. 4. Kurangnya Pembekalan Terkait Bidang Kerja Pada saat awal Praktikan melakukan Kerja Profesi sebagai Production Assistant di MNC Channels, Praktikan masih memiliki pengetahuan yang sedikit mengenai pekerjaan di bidang broadcasting . Praktikan masuk sebagai PA pada saat masa-masa channel Praktikan sedang sibuk mengurus hal-hal terkait produksi, sehingga Praktikan tidak diajarkan mengenai bagaimana bidang kerja dari Production Assistant. 4 7 17 3.4 Cara Mengatasi Kendala Setelah diuraikan kendala-kendala yang Praktikan hadapi sebelumnya berikut adalah cara Praktikan dalam mengatasi kendala tersebut: 1. Keterlambatan Proses Shooting Cara Praktikan dalam mengatasi kendala ini adalah memberitahukan kepada seluruh crew yang bertugas pada sehari sebelum proses shooting dilaksanakan. Kemudian Praktikan akan ingatkan kembali pada pagi hari sebelum shooting kepada seluruh crew untuk melaksanakan kewajibannya. Jika terdapat crew yang masih terlambat maka

Praktikan akan memberitahunya kepada produser kemudian produser yang akan menindaklanjutinya. 2. Komunikasi yang Kurang Baik Antara Tim Untuk mengatasi kendala ini cara Praktikan adalah menjadi perantara komunikasi. Praktikan merasa bahwa setiap individu pasti memiliki sifat dan kepribadiannya tersendiri. Praktikan menyampaikan pesan dari produser kepada editor menyesuaikan dengan sifat dan kepribadian dari editor . Menurut Praktikan hal tersebut cukup efektif karena saat Praktikan terapkan hasil dari editing memiliki revisi yang sedikit dibandingkan dengan produser langsung yang berkomunikasi dengan editor . 3. Permasalahan Teknis Alat Untuk kendala ini Praktikan hanya bisa untuk mengkomunikasikannya kepada produser. Praktikan menjelaskan bahwa pada saat dilakukannya pengecekan alat seluruh alat dapat beroperasi dengan baik. Jika pada saat proses shooting terjadi kendala pada alat maka Praktikan akan memberitahunya kepada produser kemudian produser akan memberitahunya kepada pihak logisitk. Produser akan langsung meminjam alat lain yang sekiranya dapat memenuhi kebutuhan shooting . Pernah terjadi sekali pada Praktikan, pada saat proses pengecekan lighting dapat beroperasi dengan baik namun pada saat proses shooting , lighting tersebut secara tiba-tiba tidak dapat dioperasikan. Praktikan langsung memberitahu kepada produser kemudian produser menghubungi pihak logisitik untuk segera meminjam lighting lain untuk menggantikan lighting tersebut. Meskipun proses shooting tertunda tidak terlalu lama, setelah lighting pengganti sudah tersedia proses shooting dapat dilanjutkan kembali dan tetap berjalan. 4. Kurangnya Pembekalan Terkait Bidang Kerja Dikarenakan Praktikan tidak diajarkan pada awalnya bagaimana cara kerja dan bidang kerja seorang Production Assistant, Praktikan memutuskan untuk banyak bertanya kepada rekan Praktikan yang bekerja lebih dahulu sebagai PA sebelum Praktikan. Praktikan mendapat banyak ilmu dari senior Praktikan mengenai tugas-tugas yang harus dilakukan oleh seorang Production Assistant. Praktikan juga melakukan Learning By Doing yaitu belajar sekaligus melakukannya. Dengan menggunakan cara tersebut Praktikan

dapat belajar sekaligus melakukan apa yang seharusnya Praktikan lakukan sebagai seorang Production Assistant. BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan Dalam melaksanakan Kerja Profesi sebagai Production Assistant di MNC Channels Praktikan mendapatkan beberapa kesimpulan. Kesimpulan ini Praktikan dapatkan berdasarkan pengalaman Praktikan sebagai PA di channel Kids TV, antara lain: 1. Bidang kerja Broadcasting memiliki alur dan cara kerja yang cepat. Selama ini Praktikan dipacu untuk bekerja dengan cepat karena seluruh rangkaian produksi memerlukan ketepatan waktu. Jika terjadi keterlambatan maka akan berdampak fatal bagi channel. 2. Memerlukan fokus yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya. Karena terdapat banyak detail-detail yang perlu diperiksa berkali-kali agar tidak terdapat kesalahan. Seperti kebutuhan alat dan properti shooting dan juga perihal persuratan. 3. Seorang PA memiliki kewajiban yang cukup besar karena turut andil dalam seluruh proses produksi. Seorang PA harus meminimalisir kecerobohan dan kesalahan karena satu kesalahan dapat berdampak sangat besar. 4.2 Saran Selama Praktikan melakukan Kerja Profesi sebagai Production Assistant Praktikan dapat memberikan beberapa saran. Berikut adalah beberapa saran yang dapat Praktikan berikan dan dapat dipertimbangkan: 4.2.1 Saran Untuk MNC Channels 1. Memperbaiki sistem peminjaman dan penyewaan alat untuk kebutuhan shooting. 2. Memperbaiki alat secara berkala sehingga meminimalisir adanya kendala pada alat. 3. Memperbanyak sumber daya manusia pada setiap channel. 4.2.2 Saran Untuk IPTEK Praktikan juga mempunyai saran untuk Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang mungkin dapat dipertimbangkan, antara lain: 1. Pelatihan terkait dengan editing beserta softwarenya. Karena di masa sekarang ini banyak diperlukan keterampilan terkait dengan editing video. 2. Memperluas wawasan terkait kesesuaian penggunaan kamera beserta lensanya dengan menyesuaikan dengan kondisi di sekitar. 3. Memberikan pengetahuan dan pembekalan terkait dengan legalitas penyiaran sebuah konten dan ketentuan-ketentuan yang terdapat di bidang industri media televisi.



REPORT #24085425

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.99% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8450/19/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.84% download.garuda.kemdikbud.go.id http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3336293&val=293...	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.78% lib-fisib.unpak.ac.id https://lib-fisib.unpak.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=360&bid=11568	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.74% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2705/13/13.%20Bab%20III_Laporan%20Kerja%20	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.7% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8090/13/Bab%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.56% digilib.esaunggul.ac.id https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-NonDegree-11852-BABIV.Image.Mark...	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.55% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8105/13/BAB%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.51% repository.stikom-yogyakarta.ac.id http://repository.stikom-yogyakarta.ac.id/129/1/0-2.pdf	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.5% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8261/14/BAB%20III.pdf	●



REPORT #24085425

INTERNET SOURCE		
10. 0.41%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8023/13/13.%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.41%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8091/13/13.%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.28%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6516/12/13.%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.28%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7016/11/BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.26%	www.academia.edu https://www.academia.edu/117156162/Peran_Tim_Kreatif_dalam_Proses_Prod...	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.25%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8033/11/BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.24%	eskripsi.cendekiaku.com https://eskripsi.cendekiaku.com/storage/praja/file/00HTVogROgZUW6Sx24kXzU...	●
INTERNET SOURCE		
17. 0.23%	repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/5622/1/LAPORAN%20PKL%20IKA.pdf	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.23%	digilibadmin.unismuh.ac.id https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/40132-Full_Text.pdf	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.23%	rumahproduksiindonesia.com http://rumahproduksiindonesia.com/fungsi-produksi-dalam-industri-film-tahap...	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.22%	repository.akrb.ac.id http://repository.akrb.ac.id/index.php?p=show_detail&id=193&keywords=	●



REPORT #24085425

INTERNET SOURCE		
21. 0.21%	repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/4649/5/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
22. 0.2%	journal.sae.ac.id https://journal.sae.ac.id/index.php/ProFilm/article/download/30/28/95	●
INTERNET SOURCE		
23. 0.18%	kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/id/eprint/30759/2/BAB_I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.15%	digilib.esaunggul.ac.id https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-3545-Bab%20I.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
25. 0.11%	www.puskomedia.id https://www.puskomedia.id/blog/panduan-pengambilan-gambar-video-yang-m...	●
INTERNET SOURCE		
26. 0.1%	ifrelresearch.org https://ifrelresearch.org/index.php/harmoni-widyakarya/article/download/1629...	●
INTERNET SOURCE		
27. 0.1%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8450/11/BAB%20I.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
28. 0.09%	kerma.esaunggul.ac.id https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..	●
INTERNET SOURCE		
29. 0.08%	cdn.indonesia-investments.com https://cdn.indonesia-investments.com/bedrijfsprofiel/419/Media-Nusantara-Ci...	●
INTERNET SOURCE		
30. 0.06%	repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/9489/1/ANISA%20RAMADHANTI.pdf	●
INTERNET SOURCE		
31. 0.05%	repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/8462/1/LAPORAN%20PRAKTIK%20KERJA%20LAPA...	●